



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG
2020**

**TIM KINERJAKU
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG ACEH**

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mengukur pencapaian kinerja SUPM Negeri Ladong pada tahun 2020 yang didasarkan pada penetapan kinerja yang telah dilakukan sebelumnya, sekaligus sebagai wujud pertanggungjawaban yang transparan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi serta peran berdasarkan perencanaan strategi instansi, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), SUPM Negeri Ladong telah menyusun Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Tahun Anggaran 2020.

Laporan Kinerja ini menguraikan tentang tingkat pencapaian kinerja kegiatan/sub-kegiatan yang ditetapkan pada triwulan III dan dilengkapi dengan Analisis Akuntabilitas Kinerja Kegiatan dan Sasaran Kegiatan berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang diterakan dalam Perjanjian Kinerja SUPM Negeri Ladong tahun 2020.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian, kami senantiasa berupaya agar di tahun yang akan datang seluruh kegiatan yang menjadi tugas SUPM Negeri Ladong dapat dilaksanakan dengan baik, lancar, optimal, efektif, efisien, akuntabel, auditabel, dan dapat memenuhi keinginan semua pihak. Untuk itu, segala kritik dan saran perbaikan dari semua pihak akan kami terima dengan senang hati disertai penghargaan yang tinggi.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Triwulan III SUPM Negeri Ladong yang disajikan dapat memberikan informasi pencapaian kinerja SUPM Negeri Ladong selama tahun 2020 serta sebagai masukan guna perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas dimasa mendatang.

Ladong, Oktober 2020
Kepala Sekolah,

Usman S.Pi
NIP. 660221 199203 1 0

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri Ladong sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Pengembangan SDM KP diberikan kewenangan untuk melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan di Sekolah Usaha Perikanan Menengah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 26/PERMEN-KP/2017 tentang Perubahan Ketiga atas PERMEN KP 46/MEN/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah.

Penetapan kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Ladong Tahun 2020 sebanyak 15 (lima belas) Indikator Kinerja Utama pada level 3 dan 27 (dua puluh tujuh) Indikator Kinerja Utama pada level 4 yang merupakan turunan IKU level 3. Penyerapan anggaran tahun 2020 pada Triwulan III adalah Rp. 10.890.942.234,- atau sebesar 58,72 % dari pagu hasil revisi ke V anggaran DIPA SUPM Negeri Ladong tahun 2020 sebesar Rp. 18.547.941.000,-.

Pengukuran capaian kinerja SUPM tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced score card* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja SUPM Ladong di level 3 tahun 2020 sebesar 106,6 %. Secara umum pada triwulan III tahun 2020 tercapai 7 indikator kinerja utama dari total keseluruhan indikator utama tahunan yang ditargetkan pada penetapan kinerja level 3. Ke tujuh indikator tersebut bersatus Hijau.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Tugas dan Fungsi	2
D. Keragaan SDM SUPM Ladong.....	6
E. Sistematika Laporan Kinerja	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis	9
B. Rencana Kerja Tahun 2020	20
C. Perjanjian Kinerja.....	21
D. Pengukuran Kinerja	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	24
A. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan II Tahun 2020	24
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja	26
C. Akuntabilitas Keuangan Triwulan III Tahun 2020.....	39
BAB IV PENUTUP.....	41
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perjanjian Kinerja SUPM Ladong Tahun 2020	22
Tabel 2. Target dan Capaian Kinerja SUPM Ladong Triwulan II Tahun 2020	27
Tabel 3. Capaian IKU 3. <i>Lulusan SUPM Ladong yang bersertifikat kompetensi</i>	30
Tabel 4. Capaian IKU 4. <i>Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten pada Satuan Pendidikan di SUPM Ladong (Orang)</i>	33
Tabel 5. <i>Indikator Kinerja 5. Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten pada Satuan Pendidikan di SUPM Ladong (Orang)</i>	33
Tabel 6. <i>Indikator Kinerja 6. Jejaring dan/atau kerjasama satuan pendidikan di Ladong yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)</i>	34
Tabel 7. <i>Indikator Kinerja 8 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan SUPM Ladong yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)</i>	36
Tabel 8. Capaian IKU 12. <i>Persentase Unit Kerja SUPM Ladong yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)</i>	38
Tabel 9. Capaian IKU 13. <i>Nilai Kinerja Pelaksana Anaggaran SUPM Ladong (Nilai)</i>	38
Tabel 10. Realisasi Anggaran Triwulan III Tahun Anggaran 2020	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi SUPM Ladong	6
Gambar 1. Dashboard Kinerja Level 3 SUPM Ladong	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Hasil kinerja dari Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong yang sudah ditargetkan melalui Perjanjian Kinerja yang akan dituangkan ke dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong Triwulan II Tahun 2020. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang.

Dasar pelaksanaan kegiatan Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong tahun 2020, mengacu kepada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) SUPM Ladong Tahun 2020, dan Perjanjian Kinerja SUPM Ladong Tahun 2020.

B. TUJUAN

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja SUPM Ladong ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian kinerja triwulan II tahun 2020.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi SUPM Ladong untuk meningkatkan kinerjanya.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 26/PERMEN-KP/2017 tentang Perubahan Ketiga atas PERMEN KP 46/MEN/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah, SUPM Ladong mempunyai tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan di bidang perikanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dengan fungsi:

1. Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa SUPM Ladong dan Taruna Politeknik KP Aceh di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;
2. Pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler;
3. Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa;
4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
6. Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha, orang tua siswa dan masyarakat; dan
7. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, SUPM Ladong didukung oleh 4 Wakil Kepala Sekolah dan 1 Ka Sub Bag Tata Usaha sebagai berikut:

a. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Bidang kesiswaan dipimpin oleh seorang guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM Ladong dengan tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan SUPM Ladong terkait tugas pokok dan fungsi kesiswaan. Bidang kesiswaan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa SUPM Ladong dan Taruna Poltek KP Aceh di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;
- 2) Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa dan Taruna;
- 3) Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- 4) Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa/Taruna dan masyarakat; dan
- 5) Pengelolaan urusan rumah tangga kesiswaan.

b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Pengajaran

Bidang pengajaran dipimpin oleh seorang guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM Ladong dengan tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi lingkup SUPM Ladong terkait tugas pokok dan fungsi pengajaran. Bidang pengajaran menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa SUPM Ladong dan Taruna Poltek KP Aceh di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;
- 2) Pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler;
- 3) Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa SUPM Ladong dan Taruna Poltek KP Aceh;
- 4) Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;

- 5) Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa/Taruna dan masyarakat; dan
- 6) Pengelolaan urusan rumah tangga pengajaran.

c. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Pendidikan

Bidang sarana pendidikan dipimpin oleh seorang guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM Ladong dengan tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi lingkup SUPM Ladong terkait tugas pokok dan fungsi bidang sarana pendidikan. Bidang sarana pendidikan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa SUPM Ladong dan Taruna Poltek KP Aceh di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;
- 2) Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- 3) Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan masyarakat; dan
- 4) Pengelolaan urusan rumah tangga sarana pendidikan

d. Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat

Bidang hubungan masyarakat dipimpin oleh seorang guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM Ladong dengan tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi lingkup SUPM Ladong terkait tugas pokok dan fungsi bidang hubungan masyarakat. Bidang hubungan masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa SUPM Ladong dan Taruna Poltek KP Aceh di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;
- 2) Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;

- 3) Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha, orang tua siswa/Taruna dan masyarakat; dan
- 4) Pengelolaan urusan rumah tangga hubungan masyarakat.

e. Sub Bagian Tata Usaha

Sub bagian tata usaha dipimpin oleh seorang Kepala sub bagian yang diangkat berdasarkan keputusan menteri kelautan dan perikanan dan merupakan jabatan struktural eselon IV.a, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM dengan tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan SUPM Ladong. Sub bagian tata usaha menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga perkantoran SUPM Ladong;

Struktur organisasi SUPM Ladong sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PERMEN KP 46/MEN/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah, sebagai berikut



Gambar 1. Struktur Organisasi SUPM Ladong

D. KERAGAAN SDM SUPM LADONG

SUPM Ladong didukung oleh 74 Orang pegawai berstatus PNS, dan 17 Orang tenaga kontrak.

E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Merujuk Keputusan Kepala Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan Nomor 44 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja, dan Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Lingkungan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia dan Kelautan dan Perikanan, sistematika

penyajian laporan kinerja interim/triwulan sebagai berikut:

1. Kata Pengantar, berisi pengantar laporan dan dilengkapi dengan tandatangan Kepala Satker dan stempel basah.
2. Ringkasan Eksekutif, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan, meliputi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja tahun 2020.
3. Bab I Pendahuluan, berisi gambaran umum tentang organisasi SUPM Ladong seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di SUPM Ladong.
4. Bab II Perencanaan Kinerja, pada bab ini uraian singkat tentang Visi dan Misi SUPM Ladong, Rencana Kerja Tahunan, dan penetapan kinerja SUPM Ladong tahun 2020 serta pengukuran kinerja.
5. Bab III Akuntabilitas Kinerja, berisi capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja SUPM yang telah ditetapkan. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja meliputi :
 - a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020;
 - b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun berjalan dengan tahun lalu dan dua tahun terakhir;
 - c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
 - d. Membandingkan realisasi kinerja tahun berjalan dengan standar nasional (jika ada);
 - e. Menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
 - f. Menganalisis atas efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya;
 - g. Menganalisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja; serta

- h. Membandingkan antara realisasi capaian AKIP dengan realisasi anggaran kegiatan pendukung.
- 6. Bab IV Penutup, berisi simpulan secara umum atas capaian kinerja organisasi serta rencana aksi di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.
- 7. Lampiran
 - a. Perjanjian kinerja/penetapan kinerja
 - b. Data dukung capaian kinerja
 - c. Lain-lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu “Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”. RPJMN 2020- 2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah

atas (upper-middle income country/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Rencana Strategis (Renstra) Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020- 2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRSDM KP sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV.

Peran strategis keberadaan BRSDM KP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan pengembangan SDM. Peran strategis BRSDM KP meliputi: 1) merumuskan perencanaan pembangunan KP nasional melalui penyediaan hasil riset inovatif dan SDM kompeten; 2) menyelenggarakan riset dan pengembangan SDM yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital; 3) menghasilkan riset inovatif dan implementatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, serta mencetak SDM unggul yang mampu bersaing sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri; 4) melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang KP secara efektif, efisien. dan tepat sasaran; 5) melakukan sharing Knowledge Base Management System (BMS) dalam mengaplikasikan hasil riset KP; 6) meningkatkan pendidikan SDM dan perluasan akses pendidikan vokasi bagi anak pelaku usaha KP; 7) meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan dan/atau sertifikasi secara optimal; 8) mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian, dan keberlanjutan sumber daya KP; 9) mewujudkan tata kelola riset dan SDM yang baik dan melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri; 10) Meningkatkan kontribusi PNPB (royalti dan Hak Kekayaan Intelektual/HAKI) melalui hasil riset serta pengembangan SDM.

Tugas dan fungsi BRSDM KP sebagai penyelenggara riset inovatif di bidang KP dan pengembangan SDM kompeten, memberikan dampak pada peningkatan ekonomi. Hasil riset yang inovatif dan SDM yang kompeten menjadi faktor utama keberhasilan pengelolaan sumber daya KP secara berkelanjutan. Dinamika lingkungan strategis pembangunan KP harus disikapi BRSDM KP dengan mengoptimalkan kekuatan internal, serta mengubah tantangan yang dihadapi menjadi peluang.

Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (society) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (human-centered) serta berbasis teknologi (technology based). Cyber-physical system (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara physical system, komputasi dan juga network/komunikasi, sedangkan society 5.0 merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi cyber-physical-human systems. Pada era society 5.0 manusia tidak hanya dijadikan obyek (passive element), tetapi berperan aktif sebagai subyek (active player) yang bekerja bersama physical system dalam mencapai tujuan. Berdasarkan hal tersebut, interaksi antara mesin (physical system) dan manusia diperlukan untuk menjaga keseimbangan maupun keharmonisan. Situasi ini akan memberikan peluang bagi BRSDM KP untuk berinovasi dalam hal teknologi, struktur organisasi/kelembagaan, dan aturan/kebijakan. Berdasarkan hal tersebut, BRSDM KP melakukan penyusunan Renstra 2020- 2024, untuk mendukung terwujudnya visi dan misi KKP serta sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 yaitu mewujudkan masyarakat sektor KP yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

1. VISI

Visi Pusdik KP mengacu pada Visi BRSDM adalah “Terwujudnya

masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera dan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan untuk mewujudkan indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong melalui kegiatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan berkualitas”. Visi SUPM Ladong Mengacu pada Visi Pusdik adalah **“Mewujudkan Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Melalui Kegiatan Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Berkualitas di Wilayah Provinsi Aceh dan Sumatera untuk Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong”**.

Visi dimaksud mengandung idealisme dan makna bahwa SUPM Ladong – Politeknik KP Aceh siap untuk menghasilkan sumberdaya manusia KP yang kompeten :

1. Memiliki kepribadian yang bertaqwa dan bemosal;
2. Terampil, kreatif dan mandiri dengan etos kerja tinggi yang mampu bersaing dalam memanfaatkan peluang lapangan kerja maupun berusaha di bidang kelautan dan perikanan

2. MISI

Misi SUPM Ladong sebagai salah satu UPT lingkup Pusdik KP mengacu pada misi Pusdik KP mengacu BRSDM yang mengacu pada misi KKP yakni :

1. Peningkatan kualitas SDM Kelautan dan Perikanan melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan berbasis kerjasama industri;
2. Membangun sistem pendidikan KP berbasis digital/teknologi Informasi;
3. Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan organisasi;

4. Peningkatan jaminan mutu kelembagaan pendidikan KP Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui peningkatan tatakelola pemerintahan di lingkungan pendidikan kelautan dan perikanan.

Implementasi dari Visi dan Misi ini dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

Misi Pusdik KP tersebut dijabarkan dalam misi SUPM Ladong yang lebih spesifik yaitu : **“Menyelenggarakan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan berbasis kerjasama industri di provinsi Aceh dan sekitarnya untuk meningkatkan kualitas SDM kelautan dan perikanan untuk mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera”**.

3. Tujuan

Tujuan yang diharapkan adalah penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Pusdik KP dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan 2020 – 2024. adalah :

- a. Menghasilkan SDM berkualitas dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan.
- b. Memperluas akses pendidikan dengan berbasis digital/teknologi (e-learning) bagi anak pelaku utama pada satuan pendidikan kelautan dan perikanan.
- c. Menjadikan satuan pendidikan sebagai pusat rujukan (center of excellence) oleh satuan pendidikan di Indonesia.
- d. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan menajerial SDM secara efektif dan efisien.
- e. Mewujudkan ASN yang profesional dan berdaya saing dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani

melalui peningkatan kompetensi aparatur di lingkungan KKP.

- f. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di lingkungan pendidikan kelautan dan perikanan dalam rangka mendukung kinerja Reformasi Birokrasi KKP

Tujuan Pusdik KP ini kemudian dijabarkan lagi dalam tujuan SUPM Ladong – Politeknik KP Aceh berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu :

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing untuk mendukung pembangunan sektor KP yang berkelanjutan.
2. Memperluas akses pendidikan dengan berbasis digital/teknologi (*e-learning*) bagi anak pelaku utama pada SUPM Ladong – Politeknik KP Aceh.
3. SUPM Ladong – Poltek KP Aceh mampu menjadi pusat rujukan (*center of excellence*) bagi SMK Perikanan/Universitas di Wilayah Provinsi Aceh dan Sekitarnya.
4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial SDM SUPM Ladong – Politeknik KP Aceh secara efektif dan efisien.
5. Meningkatkan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan di SUPM Ladong.
6. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan di lingkungan SUPM Ladong – Poltek KP Aceh dalam rangka mendukung kinerja Reformasi Birokrasi KKP.

4. Sasaran Strategis

Renstra SUPM Ladong Tahun 2020 – 2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh SUPM Ladong sebagai suatu *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan dengan tetap memperhatikan target dan kondisi yang diinginkan dapat tercapai oleh PUSDIK KP.

Sasaran Strategis Pusdik KP sebagai turunan dari Sasaran Strategis BRSDM adalah sebagai berikut :

1. SS1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP;
2. SS2 Tata kelola pemerintahan yang baik pada Pusat Pendidikan KP.

Sasaran Strategis PUSDIK KP diatas kemudian diturunkan pada level SUPM Ladong – Politeknik KP Aceh :

1. Sasaran Strategis 1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP;
2. Sasaran Strategis 2 Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada SUPM Ladong.

Sasaran strategis ini kemudian dijabarkan kembali dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan dicapai. Sasaran strategis 1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP dijabarkan dalam Indikator Kinerja Utama :

1. Persentase lulusan SUPM Ladong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebesar 75 %;
2. Persentase lulusan SUPM Ladong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebesar 5 %;
3. Lulusan SUPM Ladong yang besertifikat kompetensi (Orang) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebanyak 107 Orang;
4. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten pada Satuan Pendidikan di Ladong (Orang) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebanyak 355 Orang;
5. Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya SUPM Ladong (Unit) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020

sebanyak 1 Unit;

6. Jejaring dan/atau kerjasama satuan pendidikan di Ladong yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebanyak 1 Dokumen;
7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik pada Satuan Pendidikan di Ladong (%) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebesar 50 %;
8. Pendidik dan tenaga kependidikan SUPM Ladong yang meningkat kompetensinya (Orang) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebanyak 5 Orang;
9. Pengabdian pendidikan tinggi KP pada Satuan Pendidikan di Ladong (Paket) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebanyak 1 Paket;
10. Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di SUPM Ladong (Nilai) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebesar 80;

Sasaran Strategis ke dua (SS 2) Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada SUPM Ladong dengan indikator kinerja utama :

1. Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong (Indeks) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebesar 72;
2. Persentase unit kerja SUPM Ladong yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebesar 82 %;
3. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Ladong (Nilai) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebesar 88 (Baik);
4. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Ladong dibandingkan realisasi anggaran SUPM Ladong TA 2019 dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 tidak lebih dari 1 %;
5. Nilai kinerja anggaran SUPM Ladong (Nilai) dengan target indicator

capaiannya pada tahun 2020 sebesar 85.

Sasaran strategis pada Level III SUPM Ladong – Poltek KP Aceh diturunkan kembali pada level IV – Subbag Tata Usaha SUPM Ladong menjadi :

- a. Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP, dengan indikator kinerja utama pada level IV:
 1. Persentase lulusan SUPM Ladong yang tervalidasi bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebesar 75 %;
 2. Persentase lulusan SUPM Ladong yang tervalidasi melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebesar 5 %;
 3. Jumlah peserta didik yang disiapkan mengikuti sertifikasi kompetensi bagi peserta didik (orang) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebanyak 107 Orang;
 4. Tersedianya SDM untuk mendapatkan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebanyak 355 Orang;
 5. Jumlah pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan melalui pengadaan (Paket) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebanyak 1 Paket;
 6. jejaring dan/atau kerjasama SUPM Ladong yang disepakati (Dokumen) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebanyak 1 Dokumen;
 7. Persentase penerimaan Anak Pelaku Utama yang tidak mampu terhadap total penerimaan peserta didik baru di Ladong (%) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebesar 50%;
 8. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang disiapkan peningkatan kompetensinya (orang) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebanyak 5 Orang;

9. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Paket) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebanyak 1 Paket;
 10. Nilai Akhir Komponen standar isi dan standar proses (Nilai) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebesar 80;
 11. Nilai Komponen standar kompetensi lulusan (Nilai) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebesar 80;
 12. Nilai Komponen standar pendidik dan tenaga kependidikan (Nilai) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebesar 80;
 13. Nilai Akhir Komponen standar sarana dan prasarana (Nilai) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebesar 80;
 14. Nilai Akhir Komponen standar pengelolaan pendidikan (Nilai) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebesar 80;
 15. Nilai Akhir Komponen standar pembiayaan (Nilai) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebesar 80;
 16. Nilai Akhir Komponen standar penilaian pendidikan (Nilai) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebesar 80;
 17. Jumlah dokumen evaluasi penyelenggaraan pendidikan KP (Dokumen) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebanyak 29 Dokumen;
- b. Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada SUPM Ladong, dengan indikator kinerja utama pada level IV:
1. Kesesuaian Kualifikasi Pendidikan ASN Satker SUPM Ladong (Nilai) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebesar 92;
 2. Kesesuaian Kompetensi ASN Satker SUPM Ladong (Nilai) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebesar 87;
 3. Nilai Kinerja ASN Satker SUPM Ladong (Nilai) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebesar 42,3;

4. Nilai Disiplin ASN Satker SUPM Ladong (Nilai) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebesar 31,06;
5. Persentase tercapainya komponen dokumen pada manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebesar 20;
6. Persentase tercapainya komponen keikutsertaan pada manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebesar 35;
7. Persentase tercapainya komponen keaktifan pada manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebesar 27;
8. Jumlah dokumen kinerja pelaksanaan anggaran Pendidikan KP (dokumen) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebanyak 4 Dokumen;
9. Persentase nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan SUPM Ladong (%) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 tidak melebihi 1 %;
10. Jumlah Dokumen Pengelolaan dan Penatausahaan Satker SUPM Ladong (Dokumen) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 sebanyak 4 Dokumen.

5. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Keberadaan SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan riset, pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan. Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan.

Peran BRSDM KP di bidang pendidikan didukung keberadaan 20 satuan pendidikan, yang terdiri atas 1 (satu) Sekolah Tinggi, 9 (sembilan) Politeknik KP, 9 (Sembilan) Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM)

dan 1 (satu) Akademi Komunitas, dengan tenaga pendidik berjumlah 439 orang terdiri atas 216 guru dan 223 dosen, dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dengan pendekatan teaching factory dengan 70% praktek dan 30% teori. Satuan pendidikan KP menerima peserta didik dari anak pelaku utama sebesar 50% dari total penerimaan peserta didik pada tahun 2020, di mana SUPM Ladong termasuk salah satu Satker Pusat Pendidikan KP yang manan sejak Tahun 2019 sampai sekarang mulai melaksanakan penerimaan Taruna untuk Politeknik KP Aceh.

b. Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pendidikan untuk mendukung pembangunan KP antara yaitu Kurang optimalnya kerjasama dalam dan luar negeri jejaring kerjasama (instansi pemerintah, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM dalam dan luar negeri, serta dunia usaha dan industri (DUDI), Sarpras pendidikan belum mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan riset dan SDM.

B. RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2020

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, dan misi, maka Rencana Kerja SUPM Ladong mengikuti program yang telah ditetapkan oleh BRSDM Tahun 2020 yaitu Program Riset dan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan kegiatan Pendidikan Kelautan dan Perikanan, besar pagu anggaran SUPM Ladong setelah Revisi ke 5 pada KPPN Banda Aceh sebesar *Rp.18.547.941.000* dengan rincian output :

1. Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten dengan pagu anggaran *Rp.4.948.635.000*
2. Sarana dan Prasarana Pendidikan KP dengan Pagu Anggaran sebesar *Rp.1.022.270.000,-*
3. Layanan Dukungan Manajemen Satker dengan pagu anggaran *Rp.277.539.000,-*
4. Layanan Perkantoran dengan pagu anggaran *Rp.12.299.497.000,-*

C. PERJANJIAN KINERJA

Target dan sasaran pencapaian kinerja SUPM Ladong tahun 2020 merupakan turunan untuk mendukung tercapainya target dan sasaran Pusdik KP tahun 2020. Untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi Pusdik KP dan SUPM Ladong harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi an misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran strategis SUPM Ladong. IKU SUPM pada Perjanjian Kinerja (PK) Level 3 BRSDM Tahun 2020 per- Januari 2020, terdiri dari 2 Sasaran Strategis dengan 14 IKU. Pada PK revisi per-April 2020, terdiri dari 2 Sasaran Strategis dan 15 IKU dengan penambahan IKU Nilai Kinerja Anggaran SUPM Ladong. Pada revisi PK Level 3 SUPM Ladong tahun 2020 yang ditandatangani per-April 2020, terdapat beberapa perubahan sebagai berikut :

- a. Perubahan Sasaran Strategis “Kapasitas dan Kompetensi SDM KP yang Meningkatkan” menjadi “Kapasitas dan Kompetensi SDM KP yang Meningkatkan pada Pendidikan KP” dan Sasaran Strategis “Tata kelola Pemerintahan yang baik” menjadi “Tata kelola Pemerintahan yang baik pada SUPM Ladong”.
- b. Perubahan pada nomenklatur dan target IKU sebagai berikut :
 - IKU 1 “ Jumlah lulusan SUPM Ladong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (Orang) dengan target satuan orang dirubah nomenklaturnya menjadi “Persentase lulusan SUPM Ladong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) dengan target 75 %.
 - IKU 2 “Jumlah lulusan SUPM Ladong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang) dengan target dalam satuan orang, dirubah nomenklaturnya menjadi “Persentase lulusan SUPM Ladong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%) dengan satuan persentasi dan target sebanyak 5 %.

- IKU 4 “Jumlah Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten pada Satuan Pendidikan di Ladong (Orang)” sebanyak 356 Orang dirubah nomenklaturnya dan targetnya menjadi “Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten pada Satuan Pendidikan di Ladong (Orang)” dengan target 355 Orang
- c. Pada Perjanjian Kinerja Level 3 SUPM Ladong Tahun 2020, anggaran BRSDM Tahun 2020 per Januari 2020 sebesar Rp.27.895.385.000, menjadi sebesar Rp. 18.547.941.000,- per-April 2020.
- d. Pencantuman IKU Nilai Kinerja Anggaran pada PK revisi per-April 2020.

Adapun Indikator Kinerja Utama dengan rincian dan target pada tahun 2020, sebagaimana pada Tabel berikut:

Tabel 1. Perjanjian Kinerja SUPM Ladong Tahun 2020 berdasarkan Balanced Score Card (BSC)

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase lulusan SUPM Ladong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Persentase lulusan SUPM Ladong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5
		3	Lulusan SUPM Ladong yang besertifikat kompetensi (Orang)	107

		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten pada Satuan Pendidikan di Ladong (Orang)	355
		5	Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya SUPM Ladong (Unit)	1
		6	Jejaring dan/atau kerjasama satuan pendidikan di Ladong yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	1
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik pada Satuan Pendidikan di Ladong (%)	50
		8	Pendidik dan tenaga kependidikan SUPM Ladong yang meningkat kompetensinya (Orang)	5
		9	Pengabdian pendidikan tinggi KP pada Satuan Pendidikan di Ladong (Paket)	1
		10	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di SUPM Ladong (Nilai)	80
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada SUPM Ladong	11	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong (Indeks)	72
		12	Persentase unit kerja SUPM Ladong yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82

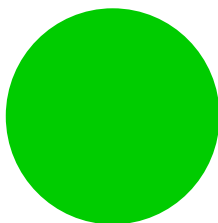
		13	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Ladong (Nilai)	Baik (88)
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Ladong dibandingkan realisasi anggaran SUPM Ladong TA 2019	1%
		15	Nilai kinerja anggaran SUPM Ladong (Nilai)	85

D. PENGUKURAN KINERJA

1. Rumus Pengukuran

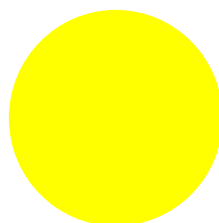
Pengukuran capaian kinerja SUPM Tahun 2020, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



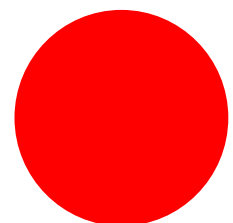
Baik

(Skor \geq 100)



Hati-hati

(80 \leq Skor < 100)



Buruk

(Skor < 80)

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator.

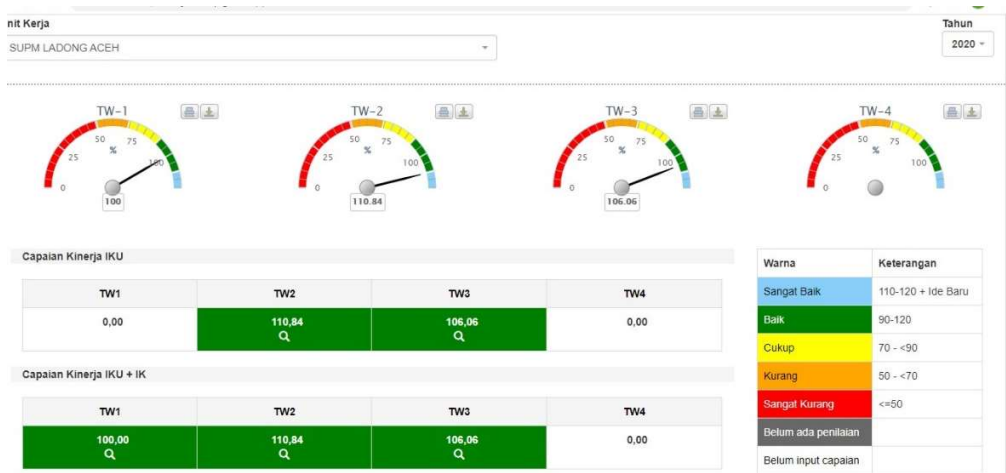
2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja SUPM Ladong dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember yang mana laporan kinerja di bulan Desember merupakan akumulasi nilai kinerja yang telah dicapai selama 1 (satu) tahun.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. PRESTASI INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TRIWULAN III TAHUN 2020

Pengukuran capaian kinerja SUPM Ladong Triwulan III tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance *indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja SUPM Ladong Tahun 2020 Triwulan III sebesar 106,06 %, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 2. Dashboard Kinerjaku Level 3 SUPM Ladong

Selama Triwulan III tahun 2020, dari 15 IKU SUPM Ladong, terdapat 7 IKU berstatus hijau, sisanya akan diukur pada triwulan selanjutnya. Sementara pada level 4 SUPM Ladong, terdapat 9 IKU dari 27 IKU yang

terdapat dalam Perjanjian Kinerja pada level 4 SUPM Ladong yang berstatus hijau, dan sisanya diukur pada triwulan selanjutnya.

B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi SUPM Ladong. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran- sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi SUPM Ladong yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2020 dapat tercapai.

Capaian Kinerja pada Triwulan III tahun 2020 adalah sebagai berikut

:

Tabel 2. Capaian Kinerja pada Triwulan III tahun 2020

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2020	TARGET TRIWULAN III 2020	REALISASI TW III 2020
1.	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	1	Persentase lulusan SUPM Ladong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	0	-
		2	Persentase lulusan SUPM Ladong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	0	-
		3	Lulusan SUPM Ladong yang	107	107	113

			besertifikat kompetensi (Orang)			
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten pada Satuan Pendidikan di Ladong (Orang)	355	248	248
		5	Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya SUPM Ladong (Unit)	1	1	1
		6	Jejaring dan/atau kerjasama satuan pendidikan di Ladong yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	1	1	1
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik pada Satuan Pendidikan di Ladong (%)	50	0	-
		8	Pendidik dan tenaga kependidikan SUPM Ladong yang meningkat kompetensinya (Orang)	5	4	4
		9	Pengabdian pendidikan tinggi KP pada Satuan Pendidikan di Ladong (Paket)	1	0	-
		10	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di SUPM Ladong (Nilai)	80	0	-
2.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	11	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong	72	0	-

		(Indeks)				
		12	Persentase unit kerja SUPM Ladong yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	75	100
		13	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Ladong (Nilai)	Baik (88)	87	88,43
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Ladong dibandingkan realisasi anggaran SUPM Ladong TA 2019	1%	0	-
		15	Nilai kinerja anggaran SUPM Ladong (Nilai)	85	0	-

Sasaran Strategis 1 : Kapasitas dan Kompetensi SDM KP yang Meningkat pada Pendidikan KP

Indikator Kinerja 1

Persentase lulusan SUPM Ladong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)

Capaian kinerja indikator ini baru akan diukur pada triwulan berikutnya.

Indikator kinerja Persentase lulusan SUPM Ladong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan akan disajikan pada triwulan akhir sehingga persentase serapannya dapat diukur dengan maksimal pada akhir tahun 2020.

Indikator Kinerja 2

Persentase lulusan SUPM Ladong yang melakukan rintisan wirausaha di

bidang kelautan dan perikanan (%)

Capaian kinerja indikator ini baru akan diukur pada triwulan berikutnya.

Indikator kinerja Persentase lulusan SUPM Ladong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan akan disajikan pada triwulan akhir sehingga persentase serapannya dapat diukur dengan maksimal pada akhir tahun 2020.

Indikator Kinerja 3

Lulusan SUPM Ladong yang bersertifikat kompetensi (Orang)

Persentase capaian IKU lulusan SUPM Ladong yang bersertifikat kompetensi adalah sebesar 105,61% yang mana target indikator sebanyak 107 Orang dan dengan capaian sebesar 113 Orang, hal ini disebabkan karena siswa SUPM Ladong yang telah lulus dan menerima ijazah pada Tahun 2020 sebanyak 113 orang dan mereka telah melaksanakan kegiatan sertifikasi kompetensi dan dinyatakan lulus. Pada tahun 2019 IKU yang sama ditargetkan sebesar 129 orang dengan nilai capaian sebesar 138 Orang dan persentase capaian sebesar 106,98 %. Perbedaan ini disebabkan oleh perbedaan target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Tabel. 3 Capaian IKU 3. *Lulusan SUPM Ladong yang bersertifikat kompetensi*

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Persentase (%)
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang Meningkatkan	3	Lulusan SUPM Ladong yang bersertifikat kompetensi	107	113	105,61

Indikator Kinerja 4

Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten pada Satuan Pendidikan di SUPM Ladong (Orang).

Peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang

tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajarmengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Menurut Sudarwan Danim (2010: 1) “Peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal”. Peserta didik bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa adanya peserta didik. Oleh karena itu kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Sudarwan Danim (2010: 2) menambahkan bahwa terdapat hal-hal essensial mengenai hakikat peserta didik, yaitu:

1. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi potensi dasar kognitif atau intelektual, afektif, dan psikomotorik.
2. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi periodisasi perkembangan dan pertumbuhan, meski memiliki pola yang relatif sama.
3. Peserta didik memiliki imajinasi, persepsi, dan dunianya sendiri, bukan sekedar miniatur orang dewasa.
4. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi kebutuhan yang harus dipenuhi, baik jasmani maupun rohani, meski dalam hal-hal tertentu banyak kesamaan.
5. Peserta didik merupakan manusia bertanggung jawab bagi proses belajar pribadi dan menjadi pembelajar sejati, sesuai dengan wawasan pendidikan sepanjang hayat.

6. Peserta didik memiliki adaptabilitas didalam kelompok sekaligus mengembangkan dimensi individualitasnya sebagai insan yang unik.
7. Peserta didik memerlukan pembinaan dan pengembangan secara individual dan kelompok, serta mengharapkan perlakuan yang manusiawi dari orang dewasa termasuk gurunya.
8. Peserta didik merupakan insan yang visioner dan proaktif dalam menghadapi lingkungannya.
9. Peserta didik sejatinya berperilaku baik dan lingkunganlah yang paling dominan untuk membuatnya lebih baik lagi atau menjadi lebih buruk.
10. Peserta didik merupakan makhluk Tuhan yang memiliki aneka keunggulan, namun tidak akan mungkin bisa berbuat atau dipaksa melakukan sesuatu melebihi kapasitasnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik bertindak sebagai pelaku pencari, penerima dan penyimpan dari proses pembelajaran, dan untuk mengembangkan potensi tersebut sangat membutuhkan seorang pendidik/guru.

Tugas inilah yang diemban oleh Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong dan Politeknik KP Aceh, mengembangkan peserta didik sesuai potensi mereka yang tepat di dunia kelautan dan perikanan. SUPM Ladong memiliki 3 Keahlian yaitu Pengolahan Perikanan, Mesin Perikanan, Penangkapan Ikan, dan Budidaya Perikanan Air Payau. Sementara itu Politeknik Kelautan dan Perikanan Aceh memiliki 3 Program Studi antara lain: Budidaya Ikan, Perikanan Tangkap, dan Permesinan Kapal.

Dari target kinerja triwulan III tahun 2020 yang telah ditetapkan sebesar 248 orang, capaian peserta didik adalah 248 orang, atau sebesar

100%. Jika dibandingkan dengan target triwulan I pada Triwulan II ini targetnya sedikit menurun hal ini disebabkan karena sebanyak 113 Siswa SUPM Ladong yang telah selesai mengenyam pendidikan di SUPM Ladong dan sudah menerima ijazah. Namun demikian pada triwulan ke III ini ada penambahan peserta didik baru pada Politeknik KP Aceh TA. 2020/2021 akan tetapi hasil seleksi penerimaan taruna baru tersebut belum bisa kita masukkan sebagai target dan capaian di karenakan SK Penetapan Nomor Induk Taruna (NIT) belum ditetapkan.

Tabel. 4 Capaian IKU 4. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten pada Satuan Pendidikan di SUPM Ladong (Orang).

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Persentase (%)
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang Meningkatkan	4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten pada Satuan Pendidikan di SUPM Ladong (Orang).	248	248	100

Indikator Kinerja 5

Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya SUPM Ladong (Unit)

Indikator kinerja 5 Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya SUPM Ladong target sebanyak 1 unit dan telah diukur pada pelaksanaan kinerja triwulan III dengan nilai capaian sebesar 100%.

Tabel. 5 Capaian IKU 5. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten pada Satuan Pendidikan di SUPM Ladong (Orang).

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Persentase (%)
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang Meningkatkan	5	Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya SUPM Ladong (Unit)	1	1	100

Tahun 2019 untuk IKU yang sama ditargetkan sebesar 1 Unit dengan nilai capaian sebanyak 1 Unit atau 100% terhadap target yang diberikan. IKU ini dikhususkan bagi Unit Pelaksana Teknis terkait pagu belanja

modal. SUPM Ladong pada tahun 2020 mendapatkan pagu belanja modal yang digunakan untuk Pengadaan Kendaraan Oprasional Taruna, Pengadaan Peralatan Lab Pengolahan Modern, Pengadaan Peralatan Lab Pembenihan Ikan, Pengadaan Lemari Siswa, Pengadaan Televisi dan Pengadaan life Jacket dan. Semua paket pengadaan tersebut telah dilaksanakan pada triwulan ke III dengan baik dan lengkap.

Indikator Kinerja 6

Jejaring dan/ atau kerjasama satuan pendidikan di Ladong yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti (Dokumen).

Indikator kinerja yang ke 6 yaitu Jejaring dan/ atau kerjasama satuan pendidikan di Ladong yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti (Dokumen) sudah tercapai pada saat triwulan ke II tahun 2020 dari yang telah ditetapkan sebanyak 1 dokumen saja dan pada triwulan ke III ini kerja sama tersebut masih berlanjut Jejaring dan/ atau kerjasama yang telah disepakati ini merupakan suatu perjanjian kerja sama untuk perekrutan tenaga kerja pada kapal perikanan dengan perusahaan KSI. Oleh karena itu dengan tercapainya target tersebut di triwulan ke II otomatis pada saat triwulan ke III target IKU 6 juga sudah tercapai yang mana target kinerja sebanyak 1 dokumen dengan capaian 1 dokumen juga dan sekaligus merupakan target tahunan atau dengan capaian sebesar 100 %.

Tabel. 6 Capaian IKU 6. *Jejaring dan/ atau kerjasama satuan pendidikan di Ladong yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti (Dokumen).*

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Persentase (%)
1	Kapasitas dan Kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	6	Jejaring dan/ atau kerjasama satuan pendidikan di Ladong yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti (Dokumen).	1	1	100

Indikator Kinerja 7

Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik pada Satuan Pendidikan di Ladong (%)

SUPM Ladong mulai tahun 2019 mendapatkan peningkatan status kelembagaan menjadi Politeknik Kelautan dan Perikanan Aceh. Nilai capaian ini diperoleh dari jumlah anak pelaku utama perikanan yang diterima sebagai peserta didik pada Politeknik KP Aceh sebesar 48 %. Pada tahun 2020 target Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik pada Satuan Pendidikan di Ladong meningkat menjadi 50 %. Akan tetapi pada triwulan ke III Tahun 2020 ini belum bisa tercapai dikarenakan dalam capaian indikator ke 3 belum bisa dimasukkan yang mana hal ini disebabkan karena SK penetapan NIT peserta didik belum terbit. Sehingga pada indikator ke 7 ini juga progres capaiannya belum bisa kita masukkan. Jadi secara keseluruhannya capaian indikator 7 ini akan kita masukkan pada triwulan ke IV.

Indikator Kinerja 8

Pendidik dan tenaga kependidikan SUPM Ladong yang meningkat kompetensinya (Orang)

Menurut UU no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.

Tenaga kependidikan sendiri menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 dan pasal 39 adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Tenaga pendidikan bertugas melaksanakan pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Pendidik (guru) merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutam bagi

pendidik pada perguruan tinggi.

Kompetensi yang dimiliki oleh setiap pendidik akan menunjukkan kualitas pendidik dalam mengajar, sehingga akan mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas, mempengaruhi peserta didik untuk menerima dan menyerap pelajaran yang diberikan. Kompetensi yang diperlukan oleh seseorang tersebut dapat diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun pengalaman.

Di triwulan III tahun 2020, target pada IKU ini adalah sebanyak 4 orang, yang mana diakumulasi dari target pada saat triwulan I. Adapun Capaian untuk triwulan ke III sebanyak 1 orang dengan di tambahkannya capaian pada saat triwulan I sebanyak 2 orang sehingga capaiannya menjadi 4 orang atau sebesar 100%. Capaian ini didapat dari peningkatan kompetensi berupa Pelatihan IMO MC 6.09 bagi Guru lingkup KKP yang diadakan pada tanggal 17 – 25 Februari 2020, magang pengelolaan kualitas air di BPBAP Ujung Batee sebanyak 1 orang dan E-Learning Dasar-Dasa Penyusunan APBN sebanyak 1 Orang.

Tabel. 7 Capaian IKU 8. *Pendidik dan Tenaga Kependidikan SUPM Ladong yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang).*

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Persentase (%)
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	8	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya	4	4	100

Indikator Kinerja 9

Pengabdian pendidikan tinggi KP pada Satuan Pendidikan di Ladong (Paket)

Indikator Kinerja 9 Pengabdian pendidikan tinggi KP pada Satuan Pendidikan di Ladong belum ada capaian pada Triwulan ke III. Hal ini disebabkan karena pada saat revisi anggaran yang di alihkan untuk anggaran penanganan dampak covid-19 maka Dana untuk pengabdian

masyarakat sempat dihilangkan. Namun, dikarenakan pengabdian tinggi KP pada Satuan Pendidikan di Ladong merupakan Indikator Kinerja, maka telah dilakukan revisi anggaran di DJA, sehingga pelaksanaan Capaian Target Kinerjanya akan dilaksanakan setelah terbit revisi dan pelaporan capaiannya akan dilaksanakan pada triwulan selanjutnya.

Indikator Kinerja 10

Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di SUPM Ladong (Nilai)

Capaian target untuk Indikator Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di SUPM Ladong akan dilaksanakan pada periode selanjutnya atau pada capaian target tahunan di triwulan ke 4.

Sasaran Strategis 2 : Tata Kelola Pemerintahan yang Baik pada SUPM Ladong

Indikator Kinerja 11

Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong (Indeks)

Capaian target kinerja untuk indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong (Indeks) akan dilakukan penilaian secara keseluruhan pada akhir tahun yaitu pada triwulan ke IV/ Tahunan. Sehingga pada triwulan ke III tidak ada capaian target kinerja untuk indikator ini.

Indikator Kinerja 12

Persentase Unit Kerja SUPM Ladong yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%).

IKU ini adalah IKU yang mengukur sejauh mana keaktifan pejabat dan staf perwakilan dari satuan kerja untuk membagikan informasi kegiatan yang dilakukan selama periode triwulan III dalam media sosial milik KKP yaitu bitrix24. Ada 3 komponen perhitungan pada IKU ini, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) (ii) keikutsertaan (bobot 40%), (iii) keaktifan Pejabat/staf unit kerja level 3 dan IV dalam Sistem Informasi MP

yang terpilih (bobot 40%), dengan penghitungan formula :

$$\% \text{ MP} = (20\% \times \text{Upload dokumen}) + (40\% \times \text{Keikutsertaan}) + (40\% \times \text{Keaktifan})$$

Sampai dengan triwulan III tahun 2020, capaian IKU MP SUPM Ladong adalah 100% dari target 75%, atau dengan persentase capaian adalah sebesar 133,3%.

Tabel.8 Capaian IKU 12. *Persentase Unit Kerja SUPM Ladong yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)*.

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Persentase (%)
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik pada SUPM Ladong	12	Persentase unit kerja Pendidikan KP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar	75	100	120

Indikator Kinerja 13

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Ladong (Nilai)

Pada Triwulan ke III untuk capaian target indikator kinerja dengan target 87 maka dilihat dari halaman web OMSPAN, maka untuk nilai SUPM Ladong sudah melebihi target, yaitu sebesar 88,43.

Tabel.9 Capaian IKU 13. *Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Ladong (Nilai)*

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Persentase (%)
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik pada SUPM Ladong	12	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Ladong (Nilai)	87	88,43	101,64

Indikator Kinerja 14

Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Ladong dibandingkan realisasi anggaran SUPM Ladong TA 2019

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK SUPM Ladong merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan,

kecukupan pengungkapan dalam pelaporan kinerja, peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Capaian untuk target indikator kinerja Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Ladong dibandingkan realisasi anggaran SUPM Ladong TA 2019 belum dapat dilaksanakan pada periode triwulan ke III. Sehingga penilaian Capaian Target secara keseluruhan akan dilaksanakan pada triwulan ke IV/ Tahunan.

Indikator Kinerja 15

Nilai kinerja anggaran SUPM Ladong (Nilai)

Nilai Kinerja Anggaran SUPM Ladong ini merupakan IKU baru yang di tambahkan pada revisi Perjanjian Kerja Level 3 SUPM Ladong. Namun demikian untuk capaian target kinerja belum dilakukan penilaian pada Triwulan ke III, sehingga penilaiannya akan dilaksanakan pada triwulan IV /Tahunan. Yang mana nilainya dapat kita lihat pada aplikasi Smart DJA.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TRIWULAN III TAHUN 2020

Penyerapan anggaran SUPM Ladong triwulan III tahun anggaran 2020 per 30 September 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel. 10 Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun Anggaran 2020

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	PAGU	REALISASI
032.12.05	Program Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	18.547.941.000	10.890.942.234
2376	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	18.547.941.000	10.890.942.234
2376.001	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten	4.948.635.000	2.005.175.460
2376.003	Sarana Prasarana Pendidikan KP	1.022.270.000	1.011.044.800
2376.970	Layanan Dukungan Manajemen Satgker	277.539.000	87.955.810
2376.994	Layanan Perkantoran	12.299.497.000	7.786.766.164

Penyerapan anggaran lingkup SUPM Ladong update data per tanggal 30 September 2020 sesuai rincian pada table di atas. Adapun total realisas

Rp. 10.890.942.234,- (58,72%) dari pagu dari hasil revisi ke V sebanyak Rp.18.547.941.000,- sehingga masih ada Rp. 7.656.998.766,- (41,28%) yang tersisa yang perlu diserap dalam 3 bulan ke depan.

Dalam perjalanannya terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain:

1. Pelaksanaan anggaran oleh masing-masing unit pelaksana kegiatan masih terdapat beberapa kegiatan yang belum memperhatikan POK yang telah disusun sebelumnya.
2. Adanya pandemi Covid – 19 di awal bulan Maret tahun 2020, menyebabkan pemerintah pusat mengambil kebijakan untuk bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah, sehingga mengakibatkan seluruh kegiatan yang sudah direncanakan terpaksa diundur, bahkan sampai dibatalkan. Hal ini juga berdampak pada realisasi keuangan yang terkait langsung dengan penyerapan anggaran. Fokus anggaran pemerintah juga bergeser ke penanganan pandemi Covid – 19 ini, sehingga ada penghematan anggaran untuk dialihkan ke penanganan pandemi Covid – 19.

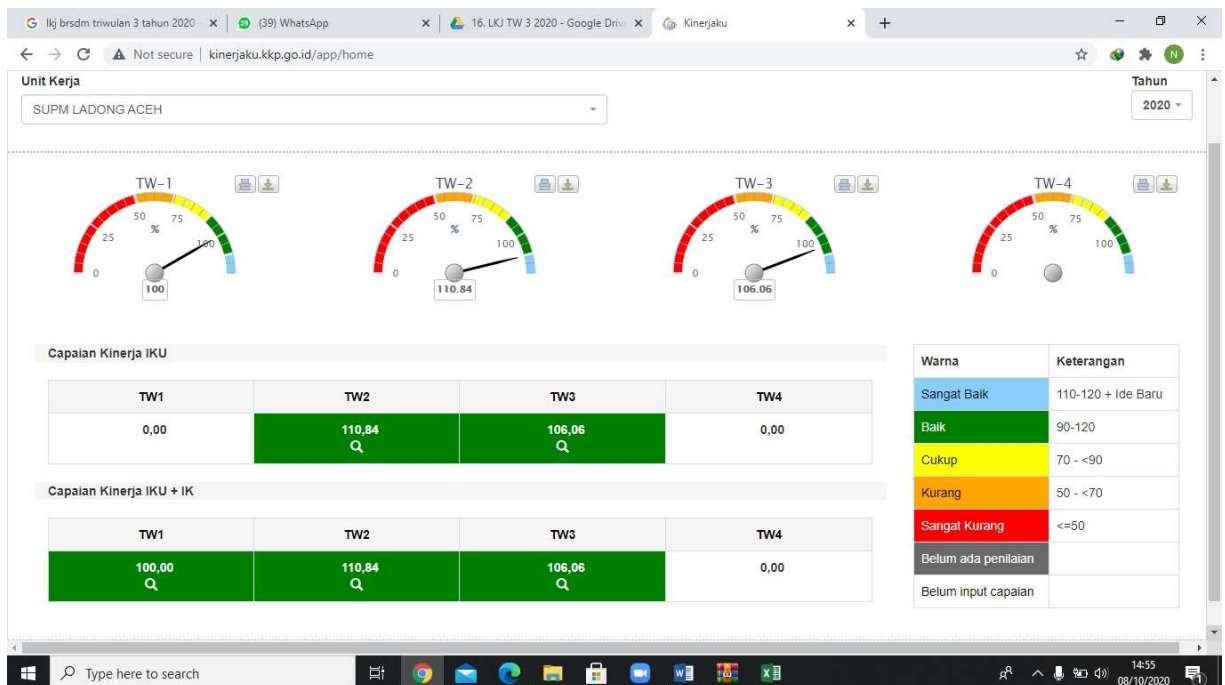
Secara umum kinerja SUPM Ladong triwulan III tahun 2020 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasil tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti:

1. Hendaknya dalam pelaksanaan anggaran setiap unit memperhatikan dan mematuhi POK yang telah disusun, sehingga progress realisasi anggaran berjalan sesuai perencanaan.
2. Evaluasi terhadap POK dilakukan setiap akhir bulan berjalan, sehingga apabila diperlukan dapat dilakukan revisi POK terhadap kegiatan-kegiatan yang pelaksanaannya masih tergolong rendah.
3. Adanya penghematan anggaran untuk dialihkan dalam kegiatan penanganan covid-19 dengan memperhatikan target yang sudah ditetapkan dalam renja.

BAB IV PENUTUP

A. CAPAIAN KINERJA UTAMA

Pada tahun 2020, SUPM Ladong memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 2 Sasaran Strategis dan 15 Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja SUPM Ladong Triwulan III tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja SUPM Ladong di tingkat korporat triwulan III tahun 2020 sebesar 106,06%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 3. Dashboard Kinerjaku Level 3 SUPM Ladong

Selama Triwulan III tahun 2020, dari 15 IKU SUPM Ladong, terdapat 7 IKU berstatus hijau, sisanya akan diukur pada triwulan selanjutnya. Rincian target dan realiasi dari 7 IKU tersebut adalah:

1. IKU Lulusan SUPM Ladong yang bersertifikat kompetensi (Orang) dengan target 107 Orang tercapai 113 Orang yang bersertifikat Kompetensi.
2. IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten pada Satuan Pendidikan di SUPM Ladong (Orang) sampai triwulan III telah tercapai 248 Orang dengan target triwulannya sebanyak 248 Orang. Akan tetapi dibandingkan dengan target tahunan sebesar 355 Orang angka tersebut masih rendah. Hal ini disebabkan karena belum terbitnya SK Penetapan NIT bagi Taruna Baru Politeknik KP Aceh sehingga belum dapat menggantikan kekurangan peserta didik dikarenakan ada sebanyak 113 Orang yang telah menyelesaikan pendidikannya.
3. IKU Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya SUPM Ladong (Unit) telah terdapat capaian sebanyak 1 unit yang mana sesuai dengan targetnya yaitu 1 Unit.
4. IKU Jejaring dan/atau kerjasama satuan pendidikan di Ladong yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen) dengan target 1 dokumen dan telah tercapai 1 dokumen pada saat triwulan II sehingga sudah merupakan capaian untuk target tahunannya.
5. IKU Pendidik dan tenaga kependidikan SUPM Ladong yang meningkat kompetensinya (Orang) yang mana target kinerja pada Triwulan III sebanyak 4 Orang dan telah tercapai seluruhnya yaitu sebanyak 4 Orang dengan Rincian peningkatan kompetensi berupa Pelatihan IMO MC 6.09 bagi Guru lingkup KKP yang diadakan pada tanggal 17 – 25 Februari 2020, magang pengelolaan kualitas air di BPBAP Ujung Batee sebanyak 1 orang dan E-Learning Dasar-Dasa Penyusunan APBN sebanyak 1 Orang.

6. IKU Persentase Unit Kerja SUPM Ladong yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) dengan target tahunan 80, target triwulan III sebesar 75% dan capaian sebesar 100 %.
7. IKU Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Ladong (Nilai) dengan target nilai pada Triwulan III 87 dan capaian sebesar 88,43.

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

Kinerja SUPM Ladong berdasarkan hasil pengukuran target yang ditetapkan pada triwulan III secara umum dapat dikatakan baik, namun masih ditemukan masalah dalam mewujudkan sasaran strategis selama triwulan III tahun 2020, yaitu :

1. IKU dengan Target Kinerja Tahunan Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan. Penanggung jawab IKU agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh unit di Lingkup SUPM Ladong dan merupakan laporan resmi terkait capaian kinerja SUPM Ladong kepada unit di atasnya baik Pusdik KP selaku penanggung jawab Level II maupun BRSDM KP sebagai Level I. Diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan telaahan dan evaluasi bagi untuk peningkatan pengelolaan kinerja SUPM Ladong. Akhir kata, SUPM Ladong berharap dapat terus berkontribusi secara maksimal untuk mewujudkan masyarakat KP di aceh secara khusus dan Indonesia secara umum melalui penyelenggaraan pendidikan kelautan dan perikanan tingkat menengah.